ABSTRAK

Mardiatun Munawaroh, 2018, NIM: 1725143169, dengan judul "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik (Studi Kasus di SDI Sunan Giri Ngunut Tulunganggung)".

Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Drs. H. Timbul, M. Pd. I.

Kata Kunci : Sistem pendidikan, Pondok pesantren, Kepribadian.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi dengan SDI Sunan Giri ini mempunyai nilai lebih, karena SDI Sunan Giri ini memiliki sistem pendidikan berbasis pondok pesantren, dimana menggabungkan kurikulum pondok pesantren dalam kurikulum formalnya. SDI Sunan Giri adalah salah satu sekolah yang dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai contoh sekolah islam yang dinaungi pondok pesantren. Sekolah ini memiliki materi plus dari pondok pesantren yang di jadikan sebagai keunggulan, yakni pembelajaran kitab kuning dan pembelajaran sorogan (pembelajaran Al-Quran).

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan sistem pendidikan pondok pesantren yang dijalankan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung? (2) Bagaimana pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung? (3) Bagaimana kendala dan penunjang pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perencanaan sistem pendidikan pondok pesantren yang dijalankan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung. (3) Untuk mengetahui kendala dan penunjang pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung.

Skripsi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan pada umumnya untuk bahan referensi dalam rangka mengetahui sistem pendidikan pondok pesantren dalam membentuk kepribadian peserta didik, sebagai sebuah sumbangan pemikiran baik bagi para guru maupun lembaga pendidikan. Bagi para pembaca sebagai bahan masukan atau referensi yang cukup berarti.

Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu dianalisis secara induktif.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan beberapa metode di atas peneliti memperoleh hasil bahwa: (1) Perencanaan sistem pendidikan pondok pesantren yang dijalankan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung yaitu: (a) Penyiapan tempat untuk lokasi pondok pesantren yang di bangun oleh KH. Ali Shodiq Umman yang bekerjasama dengan pondok pesantren Gresik, Sedayu. Kemudian rancangan kegiatan yang dilaksanakan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungaggung dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan yang berjalan di

pondok pesantren Gresik. (b) Rapat Koordinasi selalu dilakukan untuk penetepan kepemimpinan dan penentuan Manajemen belajar mengajar, Kurikulum yang berjalan, peraturan, tujuan, kegiatan keagamaan, struktur dan jadwal, dan fasilitas. (c) Rapat koordinasi dihadiri oleh ketua yayasan, pengasuh, pengurus pondok, kepala sekolah dari berbagai jenjang, seperti SDI Sunan Giri, SMA dan SMP Putra Sunan Gunung jati, SMA dan SMP Putri Sunan Gunung jati, dan SMK Sunan Kalijaga.

(2) Pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung yaitu: (a) Melakukan penempatan anak laju (siswa dan siswi yang berangkat dari rumah) dan anak mukim untuk membedakan kegiatan atau jadwal. (b) Pembelajaran SDI Sunan Giri menggunakan dua kurikulum SD yaitu, untuk kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas 3 dan kelas 6, menggunakan KTSP. Kemudian dalam pengembangannya kurikulum pondok pesantren dimasukan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. (c) Pembelajaran kitab kuning dan sorogan (pembelajaran Al-quran) dijadikan sebagai materi plus. Dalam pembagiannya, untuk anak mukim Pengajaran kitab kuning dan sorogan diluar jam sekolah, sedangkan untuk anak laju di jadwakan seperti pelajaran formal. (d) Pembentukan anak berakhlakul karimah melalui pembiasaan 3S (salam, senyum, sapa), petuah-petuah dan nasihat, pembelajaran dari materi pelajaran, pembelajaran melalui kitab kuning, penerapan secara langsung dari materi yang diajarakan, dan pengawasan langsung selama 24 jam dari pihak-pihak yang bersangkutan. Seperti pendidik di SDI Sunan Giri, pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren SDI Sunan Giri, dan wali murid.

(3) Kendala dan penunjang pelaksanaan sistem pendidikan pondok pesantren di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung yaitu tentang kesulitan pengondisian peserta didik kerena dikhawatirkan target kelulusan tidak tercapai, namun dalam penunjangnya sekolah dapat menggunakan strategi-strategi tertentu untuk lebih memfokuskan peserta didik.

ABSTRACT

Mardiatun Munawaroh, 2018, NIM: 1725143169, entitled "system of education boarding schools in shaping the personality of Learners (a case study of Sunan Giri SDI Ngunut Tulunganggung)".

Essay, Department of teacher education Madrasah Ibtidaiyah, and science teacher training faculty of Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, who guided by Drs. H. Timbul, M. Pd. I.

Keywords: Educational system, Boarding schools, Personality.

The research in this Essay based on the event with SDI Sunan Giri has more value, since it has the SDI Sunan Giri system based education boarding schools, where the curriculum combines boarding schools in his formal curriculum. SDI Sunan Giri is one of the schools selected researchers to serve as examples of Islamic school that sheltered boarding schools. This school has a material plus from boarding schools are in use as excellence, i.e. yellow book learning and sorogan learning (learning the quran).

The focus of the research in this Essay are (1) How the planning system of education boarding schools that are run in the Sunan Giri Ngunut, Tulungagung is SDI? (2) How the implementation of the system of education boarding schools in Sunan Giri Ngunut, Tulungagung is SDI? (3) How constraints and supporting implementation of the system of education boarding schools in Sunan Giri Ngunut, Tulungagung is SDI?

The goal in this research are (1) To find out the planning system of education boarding schools that are run in the Sunan Giri Ngunut, Tulungagung SDI. (2) To know the implementation of the system of education boarding schools in Sunan Giri Ngunut, Tulungagung SDI. (3) To know the constraints and supporting implementation of the system of education boarding schools in Sunan Giri Ngunut, Tulungagung SDI.

This Essay is highly beneficial for society and the world in General for education reference materials in order to know the system of education boarding schools in shaping the personality of Learners, As a donation to good thinking for teachers as well as educational institutions. For those readers as input material or references.

Essay is organized based on the field data using a qualitative approach. The data collected using the methods of observation, interview and documentation, and analyzed in inductive.

After the author's research with some of the above methods researchers get results that: (1) Planning system of education boarding schools that are run in the SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung are: (a) Preparation of the place for the location of the cottage boarding school built by KH. Ali Shadiq Umman cooperated with boarding schools Gresik, Sedayu. And the design of the activities implemented in the SDI Sunan Giri Ngunut Tulungaggung done by considering

activities that runs boarding schools in Gresik. (b) Coordination Meetings have always done to penetepan the leadership and determination of management teaching and learning, curriculum that runs, regulations, objectives, activities, structure and schedule, and facilities. (c) Coordination meeting attended by the Chairman of the Foundation, nanny, caretaker hut, principal of various rank, such as SDI Sunan Giri, senior high school and junior high school son of Sunan Gunung jati, high school and junior high school Daughter Sunan Gunung jati, and senior high school of Sunan Kalijaga.

(2) Implementation of the system of education boarding schools in SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung are: (a) Conduct a placement rate of children (pupils and students who came from homes) and mukim to distinguish activity or schedule. (b) In the learning of SDI Sunan Giri uses two elementary school curriculum that is, for class 1, 2, 4, and 5 curriculum 2013, whereas the grade 3 and grade 6, using KTSP. Later in the development of curriculum boarding schools placed on teaching and learning activities in school. (c) Study the book of yellow and sorogan (learning the quran) as material plus. In the Division for children, Yellow Book and Teaching mukim sorogan outside of school hours, while the rate for children in jadwakan as a formal lesson. (d) The establishment of child *Akhlakul karimah* through conditioning 3S (salam, senyum, sapa), tip-tip and advice, the learning of subject matter, learning through Yellow Book, the application directly from the material in teaching, and surveillance directly during 24 hours from the parties concerned. As educators in the SDI Sunan Giri, administrators and caregivers boarding schools SDI Sunan Giri, and caregivers.

(3) the Constraints and supporting the implementation of boarding school education system in SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung is about the difficulty of conditioning the students because it is feared the target of graduation is not achieved, but in support of schools can use certain strategies to better focus the learners.

الملخص

مرضية منورة، 2018, رقم القيد : 1725143169, البحث تحت الموضوع "نظام التعليم المعهدي في تشكيل شخصية الطلاب (دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري").

البحث العلمي, قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية , شعبة التربية والعلوم التعليمية, الجامعة الاسلامية الحكومية تولونج اجونج, المشرف الاستاذ تيبول الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نظام التعليم ، المعهد ، المروءة.

خلف هذا البحث العلمي على مزاية المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ، لأن للمدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري غيري نظام التعليم المعهدي ويوحده الى نظام التعليم الرسمي. وهي واحدة من المدارس التي اختارها الباحث لتكون مثالاً للمدارس الإسلامية المظللة بالمعهد. لهذه المدرسة مواد مزيدة ممؤزة من ، وهي تعلم الكتاب الأصفر والتعلم المباشر (تعلم القرآن).

يركز البحث في هذه الرسالة على ما يلي: (1) كيف التخطيط لنظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ؟ (2) كيف التنفيذ لنظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ؟ (3) كيف مشكلات والدعم لتنفيذ نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ؟

اغراض البحث (1) معرفة تخطيط نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري. (2) معرفة تنفيذ نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري. (3) معرفة مشكلات والدعم لتنفيذ نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري.

هذه الرسالة مفيدة للمجتمع والعالم التعليمي للمرجعية من أجل معرفة نظام التعليم المعهدي في تشكيل شخصية الطلاب ، كمساهمة التفكير للمعلمين والمؤسسات التعليمية. للقراء كمدخل أو مرجعية ذات مغزى كبير.

تستند هذه الرسالة على البيانات الميدانية باستخدام النهج الكيفي. تم جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق ، ثم تحليلها بشكل استباقي.

نتائج البحث: (1 التخطيط لنظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ، وهي: (أ) إعداد المكان للمعهد الذي بنه الشيخ على صادق عثمان وتعاون مع المعهد غريسيك وسدايو. وتصميم الأنشطة في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري متتابعة مع المعهد غريسيك. (ب) تُعقد اجتماعات لالزام الرئيسية وتصميم إدارة التعليم ، والمناهج المستمرة ، والقانون ، والأهداف ، والأنشطة الدينية ، والهياكل والجداول والمرافق. (ج) يحضر في الاجتماعات رئيس المؤسسة، والرعاية، ومدير المدارس على مختلف المستويات، مثل المدرسة الابتدائية الاسلامية و المدرسة المتوسطة المدرسة الثاوية سنن جونونج جاتي, والمدرسة المتوسطة للبنات جونونج جاتي.

(2) تنفيذ نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري ، وهي: (أ) الوضع لطلاب غير مقيم (الطلاب والطالبات الذين ذهبوا من المنزل) وطلاب مقبم لتفريق الأنشطة أو الجدول. (ب) استخدم المدرسة الابتدائية الاسلامية "سونان غيري مناهجين وللصفوف 1 و 2 و 4 و 5 منهج عام 2013، ولصف 3 و 6، باستخدام منهج ,KTSP. ودخّل اليه المنهج المعهدي في عملية التعليم. (ج) جعل تعليم الكتاب الاصفر والتعليم الموجهي مزايا. وللمقيمين ان يتعلمواهما خارج وقت التعليم, وكجدول رسمي لغبر مقيمين. (د) جعلهم مخلقا بثلاثة تعود (التحيات، التبسم، الدعوة)،وبالنصيحة, وجوهر المادة، والتعلم بالكتاب الأصفر، والعمل للمواد، والحرس لمدة 24 ساعة من الأطراف المعنية. مثل المعلمين في المدرسة الابتدائية الاسلامية ، مدير ورعاية المعهد سونن غيري ووالد الطلاب.

(3) ليست لتنفيذ نظام التعليم المعهدي في المدرسة الابتدائية الاسلامية مشكلات والدعم ، أي عن صعوبة تكييف الطلاب لأنه يخشى أن هدف التخرج لم يتحقق ، ولكن في دعم المدارس يمكن استخدام استراتيجيات معينة لتحسين تركيز المتعلمين.